



HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DALAM MENCEGAH COVID-19 PADA STAFF DI MEDICAL CENTER ASRI PALEMBANG TAHUN 2021

Afwan Syarif

STIKES Al-Su'aibah Palembang
afwansyarif17@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 4 September 2022

Disetujui : 16 September 2022

Dipublikasikan : 25 September 2022

ABSTRAK

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Penelitian ini bertujuan diketahuinya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam Pencegahan Covid-19 pada Staff di Medical Center Asri Palembang. Desain penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini seluruh staff di Medical Center Asri Palembang. Sampel penelitian berjumlah 33 responden, pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji statistik dengan menggunakan chi square dengan tingkat kemaknaan ($\alpha=0.05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ($p=0.002$) dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam pencegahan covid-19 pada staff di Medical Center Asri Palembang. Simpulan penelitian ini ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam pencegahan covid-19 pada staff di Medical Center Asri. Disarankan untuk meningkatkan pelayanan prima seperti memberikan pelatihan mengenai pentingnya penggunaan APD, manfaat APD, resiko jika tidak menggunakan APD lengkap sesuai dengan SOP dan level APD pada staff di Medical Center Asri.

Kata Kunci :
Pengetahuan,
Kepatuhan,
APD, Staff

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between knowledge and compliance with the use of personal protective equipment (PPE) in the prevention of covid-19 on staff at the Medical Center Asri Palembang. The design of this study was quantitative using a descriptive analytic method with a cross sectional approach. The study population was all staff in the Medical Center Asri Palembang. The research sample was 33 respondents, the sample was taken using a total sampling technique. Statistical test using chi square with a significance level ($\alpha = 0.05$). The results of this study indicate that there is a significant relationship between knowledge ($p = 0.002$) and compliance with the use of personal protective equipment (PPE) in the prevention of covid-19 on staff at the Medical Center Asri Palembang. The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge and compliance with the use of personal protective equipment (PPE) in the prevention of covid-19 on staff at

Keywords :
Knowledge,
Unity, PPE,
Staff)

the Medical Center Asri Palembang. It is recommended to improve excellent services such as providing training on the importance of using PPE, the benefits of PPE, the risks of not using complete PPE according to the SOP and PPE level on staff Medical Center Asri

PENDAHULUAN

Dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular, pendekatan keluarga dan GERMAS diarahkan pada upaya to detect (deteksi) yang merupakan upaya deteksi dan diagnosis dini penyakit; to prevent (mencegah) yang merupakan upaya untuk mengendalikan faktor risiko terjadinya penyakit; upaya to response (merespon) yang dilakukan dengan menangani kejadian penyakit, penggerakan masyarakat, dan pelaporan kejadian penyakit; to protect (melindungi) yang merupakan upaya untuk melindungi masyarakat dari risiko terpapar penyakit menular dan tidak menular; dan to promote (meningkatkan) yang merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sehingga tidak mudah terpapar penyakit menular dan tidak menular. (Rencana Aksi P2P, 2018)

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirusdisease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan 3 Maret 2020, secara global dilaporkan 90.870 kasus konfirmasi di 72 negara dengan 3.112 kematian (CFR 3,4%). (Kemenkes RI, 2020)

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civetcats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui (Kemenkes RI, 2020).

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan Data Statistik Covid-19 (2020) di Dunia total kasus pasien positif covid-19 per tanggal 30 Oktober 2020 sebanyak 44,7 juta jiwa, pasien sembuh sebanyak 30,1 juta jiwa sedangkan pasien meninggal sebanyak 1,18 juta jiwa. Di Indonesia total kasus pasien positif covid-19 sebanyak 404 ribu jiwa dengan tingkat kesembuhan sebesar 330 ribu jiwa sedangkan pasien meninggal sebesar 13.701 jiwa. Sedangkan di Provinsi

Sumatera Selatan total kasus pasien positif covid-19 sebanyak 7.744 jiwa, pasien sembuh sebanyak 6.251 jiwa dan pasien meninggal sebanyak 412 jiwa. Di kota Palembang data total kasus pasien positif covid-19 sebanyak 2288 jiwa, pasien sembuh sebanyak 1091 jiwa dan pasien meninggal sebanyak 99 jiwa. (Data Statistik Covid-19, 2020).

Pemerintah dan organisasi profesi tenaga kesehatan perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penggunaan APD bagi petugas kesehatan (Guan, Chen, & Zhong, 2020). Studi literatur menunjukkan penggunaan APD dan pelatihan terkait pencegahan infeksi berkaitan dengan penurunan risiko terinfeksi Covid-19 (Sharma, Mudgal, Panda, Gupta, & Agarwal, 2020 dalam Saputra dan Iyon, 2020). Alat pelindung diri dalam dunia industri dikenal Personal Protective Equipment (PPE) adalah peralatan yang digunakan oleh karyawan untuk melindungi diri terhadap potensi bahaya kecelakaan kerja. APD merupakan kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya. (Suwardi & Daryanto, 2018). Dalam rangka mencegah terjadinya penyebaran penyakit kewilayah yang lebih luas.

Upaya pemutusan mata rantai penyebaran covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2017 dalam Purnamasari dan Anisa, 2020). Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, factor lingkungan dan factor social budaya (Notoatmodjo, 2010). Tingkat pengetahuan yang baik terkait dengan APD akan menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik sehingga perawat akan patuh dalam menggunakan APD dalam setiap melakukan asuhan keperawatan. Tingkat pengetahuan yang baik akan memberikan pemahaman kepada perawat bahwa jika tidak menggunakan APD akan membahayakan diri perawat. (Iriani, 2018)

Upaya ini dilakukan berdasarkan pada hasil penyelidikan epidemiologi yang dilakukan saat itu. Upaya-upaya tersebut dilakukan terhadap masyarakat maupun lingkungan, antara lain dengan menjaga kebersihan/ higiene tangan, saluran pernapasan, penggunaan APD sesuai risiko pajanan, sedapat mungkin membatasi kontak dengan kasus yang sedang diselidiki dan bila tak terhindarkan buat jarak dengan kasus, asupan gizi yang baik guna meningkatkan daya tahan tubuh, apabila diperlukan untuk mencegah penyebaran penyakit dapat dilakukan tindakan isolasi dan karantina.

Penelitian yang dilakukan oleh Agussamad, Maya dan Nursiah (2019) bahwa Perawat merupakan petugas kesehatan dengan presentasi terbesar dan memegang peranan penting dalam pemberian pelayanan kesehatan. WHO (2013) mencatat, dari 39,47 juta petugas kesehatan di seluruh dunia, 66,7%-nya adalah perawat. Di Indonesia, perawat juga merupakan bagian terbesar dari tenaga kesehatan yang bertugas di rumah sakit yaitu sekitar 47,08% dan paling banyak berinteraksi dengan pasien. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sangat penting untuk melindungi mukosa- mulut, hidung dan mata dari tetesan dan cairan yang terkontaminasi. Mengingat bahwa tangan dikenal untuk mengirimkan patogen ke bagian lain dari tubuh ataupun individu lainnya. Kebersihan tangan dan sarung tangan sangat penting baik untuk melindungi pekerja kesehatan dan untuk mencegah penularan kepada orang lain. Hasil menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan, pengawasan, motivasi, sikap dan ketersediaan alat terhadap kepatuhan perawat rawat inap dalam menggunakan alat pelindung diri dengan ($p\text{-value} < 0,05$).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 Maret 2021 tidak didapatkan staff yang terinfeksi covid-19. Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada 33 staff didapatkan 27 staff mengetahui tentang covid-19 dan pencegahan protokol covid-19 sesuai dengan SOP, 6 staff lainnya hanya mengetahui secara garis besar tentang covid-19 dan pencegahan protokol kesehatan sesuai SOP. Sedangkan 33 dari 20 staff menggunakan APD lengkap sesuai dengan SOP dan 13 staff lainnya tidak menggunakan APD lengkap sesuai dengan SOP yang berasumsi bahwa tidak melakukan tindakan kepada pasien. Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : :”Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam pencegahan Covid-19 pada Staff di Medical Center Asri Palembang”.

Salah satu upaya pemutusan mata rantai penyebaran covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Tingkat pengetahuan yang baik akan memberikan pemahaman kepada staff bahwa jika tidak menggunakan APD akan membahayakan diri staff. APD merupakan kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya. Studi literatur menunjukkan penggunaan APD dan pelatihan terkait pencegahan infeksi berkaitan dengan penurunan risiko terinfeksi Covid-19. Berdasarkan data studi pendahuluan pada tanggal 17 Maret 2021 tidak didapatkan total keseluruhan kasus covid-19 di Medical Center Asri Palembang. Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada 33 staff didapatkan 27 staff mengetahui tentang covid-19 dan pencegahan protokol covid-19 sesuai dengan SOP, 6 staff lainnya hanya mengetahui secara garis besar tentang covid-19 dan pencegahan protokol kesehatan sesuai SOP. Sehingga rumusan penelitian ini adalah :”Apakah ada Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD dalam pencegahan Covid-19 pada staff di Medical Center Asri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD dalam Pencegahan Covid-19 pada Staff di Medical Center Asri Palembang Tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staff yang bertugas di Medical Center Asri Palembang. Berdasarkan data dari SDM pada bulan Desember 2020 jumlah seluruh staff di Medical Center Asri Palembang adalah sebanyak 33 orang.

Sampel

Menurut Yusuf (2014) secara sederhana dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya. Seandainya populasi itu mempunyai 10 karakteristik atau ciri tertentu, maka sebagian dan mewakili dalam hal ini hendaklah mencakup kesepuluh karakteristik tersebut, dan dari masing-masing karakteristik diambil dari sebagian kecil sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam menentukan besarnya ukuran sampel. Sampel pada penelitian ini yaitu 33 orang atau seluruh staff di Medical Center Asri Palembang.

Pengumpulan dan Pengelolah Data

Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui observasi langsung dengan wawancara dan data sekunder diperoleh dari data Medical Center Asri Palembang.

Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah menggunakan software komputer, dengan tahap Editing Data, Coding Data dan Entry Data. (Notoatmodjo, 2012)

Analisis Data

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang distribusi responden menurut semua variabel penelitian, baik variabel dependen (kepatuhan penggunaan APD), variabel independen (pengetahuan) maupun variabel councfounding (usia, jenis kelamin, pendidikan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Responden Menggunakan APD dalam pencegahan covid-19 pada staff di Medical Center Asri Palembang Tahun 2021

No.	Kepatuhan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Patuh	20	60,6
2.	Tidak Patuh	13	39,4
	Total	33	100

Sumber : Afwan,2021

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden dalam pencegahan covid-19 pada staff di Medical Center Asri Palembang Tahun 2021

No.	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Baik	27	81,8
2.	Cukup	6	18,2
3.	Kurang	0	0
	Total	33	100

Sumber : Afwan,2021

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden dalam pencegahan covid-19 pada staff di Medical Center Asri Palembang Tahun 2021

No.	Usia	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Tua > 35 Tahun	11	33,3
2.	Muda ≤ 35 Tahun	22	66,7
	Total	33	100

Sumber : Afwan,2021

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden dalam pencegahan covid-19 pada staff di Medical Center Asri Palembang Tahun 2021

No.	Usia	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	0	0
2.	Perempuan	33	100
	Total	33	100

Sumber : Afwan,2021

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden dalam pencegahan covid-19 pada staff di Medical Center Asri Palembang Tahun 2021

No.	Pendidikan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	SMA	7	21,2
2.	D3	18	54,5
3.	S1	8	24,2
	Total	33	100

Sumber : Afwan,2021

Analisis Bivariat

Tabel 6. Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD dalam Pencegahan covid-19 di Medical Center Asri Tahun 2021

No.	Pengetahuan	Kepatuhan Penggunaan APD				Jumlah		P Value
		Patuh		Tidak Patuh		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Baik	20	60,6	0	0,0	20	60,6	0,002
2.	Cukup	7	21,2	6	18,2	13	39,4	
	Jumlah	27	81,8	6	18,2	33	100	

Sumber: Afwan, 2021

Pembahasan

Analisis Univariat

Usia

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel usia menunjukkan bahwa dari 33 responden yang berusia muda ≤ 35 tahun berjumlah 22 responden (66,7%)

Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel jenis kelamin menunjukkan bahwa dari 33 responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 33 responden (100%).

Pendidikan

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel pendidikan menunjukkan bahwa dari 33 responden yang berpendidikan D3 berjumlah 18 responden (54,5%).

Pengetahuan

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel pengetahuan menunjukkan bahwa dari 33 responden yang berpengetahuan baik berjumlah 27 responden (81,8%)

Kepatuhan Penggunaan APD

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel pengetahuan menunjukkan bahwa dari 33 responden yang patuh 20 responden (60,6%).

Hasil analisa bivariat

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD diperoleh hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,002, maka HO ditolak yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD dalam pencegahan covid-19 pada staff di Medical Center Asri Palembang Tahun 2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia jumlah terbanyak berusia muda ≤ 35 tahun berjumlah 22 responden (66,7%) orang, jenis kelamin responden paling banyak adalah perempuan berjumlah 33 responden (100%) orang, dan pendidikan responden paling banyak adalah D3 berjumlah 18 responden (54,5%) orang. Sebagian besar responden memiliki kepatuhan patuh dalam penggunaan APD sebanyak 20 (60,6%). Sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup baik sebanyak 27 (81,8%). Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD dalam pencegahan covid-19 pada staff di Medical Center Asri Palembang p value 0.002.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussamad, Indra, Maya Sari, & Nursiah. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat Rawat Inap dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri di RSUD Langsa Tahun 2019. *Jurnal Edukes*, Vol.2, No.2, Oktober 2019
- Astuti, Yeni, Roni Yuliwar, & Novita Dewi. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri di Ruang ICU, IGD Dan IRNA Imam Bonjol Rsud “Kanjuruhan” Kapanjen Kabupaten Malang. *Nursing News Volume 3, Nomor 3*, 2018
- Data Statistik Covid-19, 2020
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2019. Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2018. Dinas Kesehatan Kota Palembang : Palembang. (<http://dinkes.palembang.go.id/>, diakses pada 27 September 2020 pukul 15.02 WIB)
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2019. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan: Sumatera Selatan. (<http://dinkes.palembang.go.id/>, diakses pada 27 September 2020 pukul 16.32 WIB)
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid – 19)
- Fadli, dkk. 2020. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*. e-ISSN 2477-3743 p-ISSN 2541-0024

- Hastono, Sutanto Priyo. 2016. Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. Rajawali Pers: Jakarta
- Iriani, Restu. 2019. Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan APD Di RS Harum Sisma Medika Tahun 2019. Jurnal Persada Husada Indonesia Vol. 6 No. 20 (2018) : 21-27
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. (<http://www.kemendes.go.id/>, diakses pada 27 September 2020 pukul 16.04 WIB)
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta : Jakarta.
- Putri, Salma Adilah, Bagoes Widjanarko, & Zahroh Shaluhayah. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Rsup Dr. Kariadi Semarang (Studi Kasus di Instalasi Rawat Inap Merak). Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal). Volume 6, Nomor 1, Januari 2018 (ISSN: 2356-3346)
- Rahim, Supli Effendi, Nurhayati Damiri dan Jailani. 2019. Cara Mudah Meneliti. CV. Amanah: Palembang
- Risikesdas. 2018. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018.
- Saputra, Candra dan Ikon Driposwana Putra. 2020. Pemberdayaan Penanggulangan Covid-19 Bagi Petugas Kesehatan. JCES (Journal of Character Education Society). Vol. 3, No. 2, Juli 2020, hal. 320-328 E-ISSN 2614-3666 | P-ISSN 2715-3665
- Sudarmo, Zairin Noor Helmi, dan Lenie Marlinae. 2016. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja Studi Kasus pada Perawat Bedah di Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Ulin Banjarmasin. Jurnal Berkala Kesehatan, Vol. 1, No. 2, Mei 2016 : 88-95
- Suharto dan Ratna Suminar. 2016. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Tindakan Pencegahan Infeksi Di Ruang Icu Rumah Sakit The Relation of Knowledge and Attitude on Nurses With Infection Controls in The ICU Ward Hospital. Jurnal Riset Hesti Medan, Vol. 1, No. 1 Juni 2016
- Sugiyono. 2014. Statistik untuk Penelitian. Alfabeta: Bandung
- Suwardi dan Daryanto. 2018. Pedoman praktis K3LH (Kesehatan dan Keselamatan Kerjadian Lingkungan Hidup). Gava Media: Yogyakarta
- Yanti, Ni Putu Emy Darma, Ida Ayu Md Vera Susiladewi, & Hary Pradiksa. 2020. Gambaran Motivasi Bekerja Perawat Dalam Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) di Bali. Community of Publishing In Nursing (COPING), p-ISSN 2303-1298, e-ISSN 2715-1980
- Yusuf, A Muri. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Prenada Grup : Jakarta.